

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi mendarahi rumah ditinjau dari Akidah Islam di nagari Pulakek Koto Baru, kabupaten Solok Selatan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran

#### A. Kesimpulan

1. Ternyata mayoritas masyarakat di nagari Pulakek Koto Baru, meyakini, bahwa mendarahi rumah itu merupakan sebuah keharusan dan berdampak negatif bagi orang yang tidak melakukannya. Keyakinan seperti itu, dapat penulis simpulkan bahwa belum tercapainya akidah yang benar di daerah tersebut. Karena mereka masih meyakini hal-hal yang berbau mistik.
2. Tata cara dalam pelaksanaan tradisi mendarahi rumah yaitu, menyembelih ayam jantan berwarna hitam, menggunakan pisau yang terbuat dari baja atau besi dan tidak boleh menggunakan pisau kater agar tidak menyakiti hewan sembelihan. Kemudian, dilanjutkan dengan membakar kemenyan sebelum berdo'a.
3. Dari praktek-praktek seperti di atas tentunya ada penyimpang terhadap akidah Islam. Pandangan Islam terhadap mendarahi rumah merupakan suatu perbuatan yang mengarah kepada perbuatan syirik. Menyembelih untuk selain Allah merupakan perbuatan syirik. Syirik merupakan dosa paling besar karena

menyekutukan Allah dengan makhluknya seperti arwah leluhur, atau bahkan dengan sesuatu yang hanya mitos dan khayalan seperti dewa dan penjaga tempat tertentu dan salah satu faktor yang dapat merusak akidah seseorang karena telah mempercayai dengan mendarahi rumah akan mendatangkan keselamatan bagi tukang yang membuat rumah atau orang yang akan menempati rumah tersebut.

## **B. SARAN**

1. Ternyata masih banyak praktek-praktek keagamaan kita yang masih dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama lain, karena itu masih perlu diperbaiki kembali. Dan juga diharapkan kepada masyarakat agar bisa memperdalam pengetahuannya tentang akidah dan memahami Islam secara kaffah.
2. Selanjutnya kajian yang penulis angkat sebagai skripsi hanyalah salah satu dari sekian tradisi yang ada di masyarakat kita, oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada peminat kajian seperti ini supaya dapat lebih sempurna lagi. Sebab penelitian lapangan membutuhkan keseriusan.

Terakhir, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, kiranya pembaca dapat memberikan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini atas partisipasinya penulis ucapkan terima kasih.